

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan dalam rangka mengatasi kredit bermasalah pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Banduh “*Repeh Rapih Kerta Rahardja*” maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Koperasi dalam memberikan pelatihan pada pengurus telah dilaksanakan dengan baik, ini terbukti dengan memperoleh skor kenyataan sebesar 554 atau 85,36% dari skor harapan 649. Maka berdasarkan uraian dan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan di Koperasi RRKR adalah baik atau termasuk dalam kriteria baik, hal ini didukung oleh indikator-indikator pelatihan yang penulis dapat dari pengurus Koperasi.
2. Faktor penyebab kredit bermasalah di Koperasi RRKR adalah faktor yang ada di anggota Koperasi. Namun pihak manajemen belum ada tindak lanjut dari permasalahan tersebut, dan anggota juga belum punya kesadaran dan kemauan untuk mengembalikan pinjaman

5.2 Saran

Pelaksanaan pelatihan pada koperasi RRKR telah dilaksanakan dengan baik. hal ini perlu dikembangkan oleh pihak manajemen karena koperasi RRKR merupakan koperasi yang potensial jika pengurus sebagai pengelola terus menerus

dilakukan pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, skil, dan sikap kerja. Kualitas pengurus dan karyawasn yang tinggi beserta peningkatannya diharapkan dapat didayagunakan oleh pengurus koperasi RRKR dengan memanfaatkannya secara efektif untuk dapat mencapai tujuan dari koperasi dan juga dapat menyelesaikan masalah yang ada di koperasi tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Suatu program sebaiknya disusun secara tertulis atau terbuka kepada semua karyawan agar setiap karyawan mempersiapkan dirinya masing-masing apabila suatu ketika mendapat pelatihan sehingga pelaksanaan pelatihan tercapai sesuai dengan tujuan.
2. Agar program pelatihan mencapai hasil optimal sesuai dengan hasil yang diharapkan maka pengurus harus benar-benar memperhatikan tingkat pendidikan dan kebutuhan karyawan yang akan mengikuti pelatihan, kesesuaian materi dengan kebutuhan, serta pemilihan metode pelatihan.
3. Pihak koperasi sebaiknya menganalisis kembali kebutuhan pelatihan agar tujuan pelatihan dapat dicapai, kemudian menyusun kembali dari mulai jenis pelatihan sampai evaluasi pelatihan sehingga pelaksanaan pelatihan tercapai sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, skil, dan sikap kerja sehingga dapat mengatasi masalah dan dapat mencapai tujuan dari dari koperasi tersebut.
4. Koperasi harus memberikan pendidikan tentang perkoperasian dan tentang tugas dan tanggung jawab anggota di dalam Koperasi, sehingga anggota dapat mengetahui perannya di dalam Koperasi tersebut.